

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1-20
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELOMPOK B
BUSTANUL ATHFAL 'AISYIYAH GONDOWANGI 2
SAWANGAN MAGELANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Disusun Oleh :

**Siti Rohmah
NIM. 12485200**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Rohmah

NIM : 12485200

Program Studi : PGMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 April 2014

Yang menyatakan



Siti Rohmah
NIM. 12485200



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Siti Rohmah
Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Rohmah
NIM : 12485200
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Melalui Media Gambar pada Siswa Kelompok B di Bustanul Athfal Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 April 2014
Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd.
NIP. 19791011 200912 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0122 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1 - 20
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELOMPOK B BUSTANUL
ATHFAL 'AISYIYAH GONDOWANGI 2 SAWANGAN MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Rohmah

NIM : 12485200

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Ahad, 22 Juni 2014

Nilai Munaqsyah : B-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I
NIP. 19670414 199903 2 001

Yogyakarta, 15 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0122 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL ANGKA 1 - 20
MELALUI MEDIA GAMBAR PADA SISWA KELOMPOK B BUSTANUL
ATHFAL 'AISYIYAH GONDOWANGI 2 SAWANGAN MAGELANG TAHUN
PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Rohmah

NIM : 12485200

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Ahad, 22 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH :

Ketua Sidang

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Dra. Endang Sulistyowati, M.Pd.I
NIP. 19670414 199903 2 001

Yogyakarta, 15 JUL 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

أُولَئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ دَرَجَاتٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ

Artinya : “Inilah orang-orang yang beriman dengan sebenarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia.”

(QS. Al-Anfaal :4)¹

¹ Wajihudin Alantaqi, *Rahasia Menjadi Guru Teladan Penuh Empati, Buku Inspiratif untuk para Guru (PNS, swasta, dan Honorer)*, (Jogjakarta : Garailmu, 2010), hlm. 73

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta



ABSTRAK

Siti Rohmah, **Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelompok B Bustanul Athfal Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014. Skripsi, Yogyakarta : Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.**

Latar belakang masalah penelitian tindakan kelas ini adalah bahwa dalam penyampaian kegiatan pembelajaran Bidang Pengembangan Kognitif, indikator nomor 36 yang berbunyi : *“Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1-20”*, siswa Kelompok B di BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang pada tahun pelajaran 2013/2014, belum sesuai standar yang diharapkan. Namun yang terjadi pada siswa BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang, siswa kurang tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan oleh guru tentang angka 1-20, sehingga anak asyik dengan kesibukan masing-masing. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah : (1). Bagaimanakah efektifitas penggunaan Media Gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal Angka 1-20 pada Siswa Kelompok B di BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang, (2). Bagaimanakah kemampuan Siswa Kelompok B BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang setelah menggunakan media gambar.

Untuk memerankan fungsi tersebut maka guru hendaknya memahami kelemahan dan kekurangan yang harus diatasi, supaya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal. Agar metode yang dilakukan berjalan efektif dan efisien, maka dibutuhkan media belajar, maka dengan beberapa pertimbangan penulis memilih media gambar sebagai solusi untuk menjadikan pembelajaran menjadi aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media gambar dapat membantu meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 pada siswa kelompok B di BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang. Penggunaan Media Gambar , dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman materi ajar, yaitu tentang konsep dan cara membilang angka 1-20, dan siswa menjadi lebih antusias untuk belajar.

Kata Kunci : Kemampuan mengenal, Angka 1-20, Media Gambar.

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Shalawat dan salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, atas segenap keluarga dan semua orang yang meniti jalannya, sampai saat hari kemudian.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hamruni, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta Staf-stafnya, yang telah membantu penulis dalam menjalani Studi Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Drs. H. Jamroh Latief, M.Si dan Dr. Imam Machali, M.Pd, selaku ketua dan sekretaris pengelola program Peningkatan Kualifikasi S1 Guru MI dan PAI melalui Dual Mode System pada LPTK Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Imam Machali, M.Pd, sebagai pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Dr. Sukiman, M.Pd, selaku Dosen Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Program Studi PGMI, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu penulis dengan ilmu dan solusi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membantu memberikan informasi dan sarana prasarana untuk kelancaran penulisan skripsi ini.

6. Ibu Martinjung, yang telah meluangkan waktunya memberikan bimbingan, saran, solusi dan membantu menuntaskan penulisan Skripsi ini.
7. Ibu Anif Fathul Erma Suryani dan siswa kelompok B di BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Suamiku tercinta, Bapak Arif Zaenudin dan anakku tersayang Muhammad Amiruddin, yang telah memberikan perhatian, do'a, motivasi, dan kasih sayang sehingga penulis menjadi lebih bersemangat dalam penulisan skripsi ini.
9. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak H. Ahmad Rosyad dan ibu Maryam, yang telah membesarkan dan mendidiku dengan kasih sayang yang tulus dan ikhlas.
10. Bapak Dul Rohman (alm) dan Ibu Satariyah (mertua) yang selalu mendoakan penulis demi kelancaran penulisan skripsi ini.

Semoga amal kebbaikannya senantiasa mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiin. Tidak ada gading yang tak retak, skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 April 2014

Penulis



Siti Rohmah
NIM. 12485200

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Landasan Teori	9
F. Hipotesis	24
G. Metode Penelitian	24
H. Indikator Penelitian	30
I. Sistematika Pembahasan	30
BAB II. GAMBARAN UMUM BA AISYIYAH GONDOWANGI 2 SAWANGAN MAGELANG	32
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Berdirinya	32
C. Visi dan Misi	32
D. Struktur Organisasi	33
E. Guru dan Karyawan	34
F. Siswa	35
G. Sarana Prasarana	36
BAB III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan	60

BAB IV. PENUTUP	63
A. Kesimpulan	62
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	67



DAFTAR TABEL

Tabel I	Kepengurusan BA ‘Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan	33
Tabel II	Susunan Komite BA ‘Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan	34
Tabel III	Nama Guru BA ‘Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Tahun Pelajaran 2013 / 2014	35
Tabel IV	Keadaan Siswa BA Aisyiyah Gondowangi 2	36
Tabel V	Prosentasi ketuntasan belajar di BA ‘Aisyiyah Gondowangi 2	42
Tabel VI	Data hasil penilaian kemampuan menulis angka	43
Tabel VII.	Daftar Nama Anak BA ‘Aisyiyah Gondowangi 2	45
Tabel VIII.	Distribusi angket keaktifan / partisipasi pra tindakan	46
Tabel IX.	Hasil lembar observasi keaktifan sebelum tindakan / pra tindakan	47
Tabel X.	Hasill Observasi keaktifan pada Siklus I	52
Tabel XI.	Penilaian Siklus I	53
Tabel XII.	Hasil Observasi Keaktifan Siklus I	59
Tabel XIII.	Hasil Penilaian Siklus II	59
Tabel XIV.	Perbandingan Penilaian Pra Tindakan Siklus I dan Siklus II	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.	Media Gambar BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan	14
Gambar II.	Media gambar (8 kelereng)	18
Gambar III.	Gambar Kelereng Menyebar	18
Gambar IV.	Langkah-langkah Pembuatan PTK	25
Gambar V.	Gambar Model PTK Kemmis dan Taggart	29
Gambar VI.	Bagan Struktur Organisasi BA ‘Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan	34
Gambar VII.	Diagram Prosentasi Ketuntasan Pra Tindakan	42
Gambar VIII.	Diagram ketuntasan menuliskan angka	43
Gambar IX.	Penataan posisi tempat duduk	48
Gambar X.	Lembar Kerja Anak untuk pembelajaran mengenal angka (Kognitif)	49
Gambar XI.	Lembar Kerja Anak Bidang Pengembangan Bahasa, Motorik Halus dan Kognitif	50
Gambar XII.	LKA Mewarnai gambar, menghitung, dan menulis angka..	51
Gambar XIII.	Diagram Siklus I	54
Gambar XIV.	Kartu Angka Bergambar	56
Gambar XV.	Diagram Ketuntasan Siklus II	60
Gambar XVI.	Diagram Perbandingan Diagram Pra Tindakan : Siklus I : Siklus II	61
Gambar XVII	Grafik Perbandingan Pra Tindakan : Siklus I : Siklus II	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan mengenal adalah bagian dari kemampuan kognitif. Kognitif adalah aktivitas dan tingkah laku mental untuk memperoleh pengetahuan dan memprosesnya, termasuk diantaranya belajar, membentuk persepsi, mengingat dan berfikir.¹

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan jamak, dan kecerdasan spiritual.²

Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA, Bidang Pengembangan Kognitif Kelompok B nomor 36 yang berbunyi : “Membilang/menyebut urutan bilangan dari 1-20”. Siswa diberi rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan kognitif anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

¹ Menang Pusat, *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta*, (Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional), hlm. 5

² Dirjen Kelembagaan Agama Islam Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Raudlatul Athfal*, (Jakarta : Departemen Agama), hlm. 1

Salah satu tema pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya meningkatkan kemampuan anak melalui pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri serta menjadi warga negara yang baik.³

Sesungguhnya anak dilahirkan di dunia ini memiliki kecerdasan yang sudah melekat pada diri, tubuh, jiwa anak. Peran pendidikan anak terbagi menjadi tiga, yaitu :

1. Pendidikan Sekolah : 20%
2. Pendidikan Lingkungan : 20%.
3. Pendidikan Keluarga : 60%.⁴

BA 'Aisyiyah Gondowangi 2, merupakan lembaga pendidikan Anak Usia Dini usia 4 – 6 tahun hanya memiliki peran 20% dari pendidikan anak. Pendidikan tersebut mencakup 5 (lima) bidang pengembangan, yaitu :

1. Nilai-nilai Agama dan Moral (NAM).
2. Fisik.
3. Kognitif.
4. Bahasa.
5. Sosial Emosional.

³ Wardiman Djojonegoro, *Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar* (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994), hlm. i

⁴ Dedy Andrianto, *Makalah Seminar: Peran Orang Tua dalam Membentuk Pribadi Muslim yang Mandiri bagi Anak Usia Dini*, (Semarang: Litbang Himpaudi Jawa Tengah, 2010), hlm. 39.

Sehingga untuk menuju keberhasilan pembelajaran harus melibatkan lingkungan dan keluarga anak.

Hakekat pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁵

Dalam rangka mengembangkan aspek kepribadian anak itu diperlukan kegiatan berupa perangsangan, pengenalan, menanamkan pembiasaan, latihan-latihan secara aktif dan menyenangkan agar memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia.

Pendekatan pendidikan anak usia dini yang paling cocok adalah bermain, karena bermain merupakan naluri alamiah yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan anak. Dalam bermain anak berinteraksi dengan benda-benda di sekitarnya, menggunakan seluruh indera (melihat, mendengar, menyentuh, merasakan), dan menggerakkan seluruh tubuh, serta yang paling penting dalam bermain adalah anak merasa senang.

Dalam kegiatan pembelajaran pengenalan angka 1-20 untuk siswa kelompok B melalui tahapan-tahapan belajar anak. Anak usia 0 – 6 tahun cara berfikirnya masih tergantung obyek nyata, rentang

⁵ Ari Sulisty, *Panduan Mengajar & Mendidik Anak Usia Dini Buku Pegangan Wajib Bagi Guru Dan Orang Tua*, (Yogyakarta: Milenia Pustaka, 2012), hlm. 28.

waktu kekinian, dan tempat di mana dia berada. Usia ini belum bisa berfikir abstrak, sehingga memerlukan contoh yang nyata saat menanamkan konsep pada mereka. Misalkan dalam mengenalkan angka harus disertai dengan obyek yang jumlahnya mewakili angka tersebut.

UUD 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur dengan mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Perencanaan pembelajaran di BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan meliputi :

1. Program Tahunan (Prota)
2. Program Semester (Promes).
3. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM).
4. Rencana Kegiatan Harian (RKH).

Perencanaan pembelajaran tersebut mengacu dari indikator semua bidang pengembangan dituangkan ke dalam kegiatan pembelajaran. Adapun ragam kegiatan pembelajaran melibatkan kreatifitas guru, yang mana guru harus lebih professional dan berkompeten.

Dunia taman kanak-kanak adalah dunia peralihan dari lingkungan rumah ke lingkungan sekolah. Oleh karena itu salah satu tujuan utama adalah membentuk kemandirian anak sehingga siap untuk memasuki dunia sekolah yang sesungguhnya. Pengenalan angka kepada anak perlu dirangsang sejak dini. Ternyata upaya pengenalan angka pada anak TK/RA tidaklah mudah. Hal ini terjadi juga di BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang.

Bustanul Athfal (BA) Aisyiyah Gondowangi 2 dalam pengenalan angka sudah sering dilakukan seperti pada waktu sedang berbaris diluar kelas, sering anak disuruh mengurutkan atau mengucapkan angka sejumlah anak yang ada, dengan cara menyanyi sambil berhitung dan diintegrasikan dengan kegiatan motorik kasar. Namun dengan cara tersebut belum menunjukkan hasil yang maksimal.

BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 berkeinginan untuk mengembangkan kemampuan dalam mengenal angka. Hal ini bagi penulis sangat penting untuk diteliti dan dikaji untuk persiapan pendidikan selanjutnya dan demi kematangan pendidikannya.

Supaya dapat mencapai hasil belajar yang maksimal, serta pembelajaran yang efektif dan efisien, maka akan digunakan media gambar sebagai solusi untuk menjadikan pembelajaran menjadi aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa.

Hal ini penting diteliti karena media gambar akan menjadikan pembelajaran menjadi aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Pengembangan kemampuan anak dapat dilakukan melalui media kreatif yang merangsang daya cipta, diantaranya dengan media gambar.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian Latar Belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 pada Siswa Kelompok B pada BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 ?
2. Bagaimanakah kemampuan mengenal siswa Kelompok B pada BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah menggunakan media gambar?

C. Tujuan dan Kegunaan penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 dan hasil belajar siswa kelompok B di BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang.

2. Kegunaan penelitian

a. Kegunaan bagi siswa

Menjadikan siswa lebih antusias, semangat dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran, meningkatkan kemampuan mengenal angka dengan baik, serta dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

b. Kegunaan bagi guru

Bagi guru penelitian ini dapat memberikan pembelajaran lebih berkualitas dan membuktikan bahwa guru memiliki kompetensi tanggung jawab dan integritas yang tinggi.

c. Kegunaan bagi sekolah

Bagi sekolah meningkatkan mutu sekolah, serta menghasilkan output yang memuaskan.

D. Kajian Pustaka

Terdapat banyak sekali hasil penelitian yang relevan dan berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Lucia Wulan, penelitian tersebut berjudul “Kemampuan dalam Memahami Bilangan melalui Media Gambar dan Lambang Bilangan pada Siswa TK”. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam

memahami bilangan dengan menggunakan media gambar dan lambang bilangan pada siswa TK.

Kedua, Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Nopi Prasanti, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan, IKIP PGRI Semarang, tahun 2013, dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak melalui Permainan Bilangan “Kereta Angka” Kelompok B TK Al- Azza Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2012/2013”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung serta memperoleh data perkembangan berhitung anak di TK Al-Azza Kabupaten Demak. Hasil penelitian menyatakan melalui permainan bilangan kereta angka dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak kelompok B TK Al-Azza Kabupaten Demak Tahun Pelajaran 2012/2013.

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Asiyah, Program Studi Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, dengan judul “Penggunaan Media Kartu Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Konsep Bilangan pada Anak Kelompok A TK Islam Mutiara Surabaya”. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah penggunaan media kartua angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan pada anak kelompok A TK Islam Mutiara Surabaya. Hasil Penelitian

ini adalah pembelajaran dengan media kartu angka dapat meningkatkan kemampuan kognitif dalam mengenal konsep bilangan pada anak Kelompok A TK Islam Mutiara Surabaya.

Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah subyek dan obyek yang diteliti. Penelitian ini menekankan pembahasan kognitif, yaitu tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 melalui Media Gambar pada Siswa Kelompok B di BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 pada siswa kelompok B pada BA ‘Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang.

E. Landasan Teori

1. Kemampuan mengenal angka 1-20

Kemampuan mengenal angka merupakan kemampuan kognitif. Kemampuan adalah daya untuk melakukan sesuatu, dan kognitif adalah tingkah laku mental untuk memperoleh pengetahuan dan memprosesnya, termasuk diantaranya belajar, mengingat, berfikir dan membentuk persepsi.

Anak-anak bukanlah orang dewasa kecil, ia berbeda dengan orang dewasa, ia bisa berfikir, berperasaan, berkemauan, berkehendak, bertindak, hidup dan bertingkah laku dengan caranya sendiri. Rasa ingin tahu anak mengenai benda yang

dilihat, dipegang/diraba, dicium, didengar dan dirasakannya seringkali dinyatakan tidak saja dengan perbuatan, tetapi diajukan melalui pertanyaan-pertanyaan.

Simbol ataupun lambang yang digunakan untuk mewakili suatu bilangan disebut sebagai angka.⁶ Angka yang akan dikenalkan kepada siswa kelompok B pada BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang adalah angka 1-20. Maka guru menyediakan media gambar dalam bentuk kartu angka dan gambar, Lembar Kerja Anak (LKA) dengan menjodohkan jumlah gambar sesuai angka, dan sebagainya.

Adapun tahapan belajar anak adalah :

a. Konkret ke abstrak.

Mengenalkan jenis-jenis makanan, anak diajak melihat, menyentuh, mencium, dan mencicipi berbagai rasa makanan.

b. Mudah sekali ke sulit.

Anak belajar berbicara dari yang mudah ke yang sulit.

Misalnya dari kata bababa, mamama, dan sebagainya.

Lambat laun berkembang menjadi kalimat: Bapak mengantar ibu ke pasar.

⁶ Kurniati, dkk, *Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kartu angka bergambar di TK IDHATA I Ketapang*, (Tanjungpura : PG PAUD, Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Tanjungpura), hlm. 3, download : Email : Kurniati@yahoo.com, Minggu, 20 April 2014, 19.00.

- c. Tidak beraturan ke bertahap/beraturan.

Belajar mencorat-coret kertas dengan pola tidak beraturan ke tahap membuat garis (lurus, lengkung, zig-zag), akhirnya menggambar dengan pola beraturan.

- d. Sedikit ke semakin banyak.

Untuk mengajarkan konsep jumlah kepada anak, dimulai dari satu, dua, tiga dan seterusnya.

- e. Pengenalan ke analisis.

Anak mengenal siapa ayah, dan siapa ibu. Kemudian mengenal paman dan bibi, yaitu adik ayah atau ibu.

- f. Sederhana ke kompleks.

Ketika anak bermain balok, mula-mula menyusun bentuk sederhana, kemudian ke bentuk kompleks dan rumit, misalnya masjid atau istana.

- g. Tergantung ke mandiri.

Pada mulanya anak makan disuapi, tahap berikutnya menyuap sendiri meskipun berceceran, hingga akhirnya anak bisa makan sendiri.⁷

2. Media Gambar

⁷ Ari Sulistyono, *Panduan Mengajar & Mendidik Anak Usia Dini Buku Pegangan Wajib Bagi Guru dan Orang Tua*, (Yogyakarta : Millenia Pustaka, 2012) hlm. 30

Media berasal dari kata Latin, merupakan bentuk jamak dari “medium”, yang berarti perantara atau pengantar. Namun para pakar telah memberikan batasan mengenai pengertian media, diantaranya :

- a. Teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran. Jadi media adalah perluasan dari guru (Schram, 1977).
- b. Sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun audio visual, termasuk teknologi perangkat kerasnya (NEA, 1969).
- c. Alat untuk memberikan perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar (Briggs, 1970).
- d. Berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar (Gagne, 1970).
- e. Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa untuk belajar (Miarso, 1989).⁸

Gambar dapat diartikan sebagai coretan yang sengaja diwujudkan secara visual berbentuk dua dimensi sebagai curahan fikiran/perasaan seseorang.⁹

⁸ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2012), hlm.10

⁹ Cepy Riyana, *Media Pembelajaran*, , hlm.103.

Media gambar adalah media dua dimensi berupa gambar dan simbol bilangan (angka) yang terbuat dari kertas karton atau sejenisnya, yang dikemas sedemikian rupa sehingga menarik siswa, adapun ukuran dan jumlahnya menyesuaikan kebutuhan.

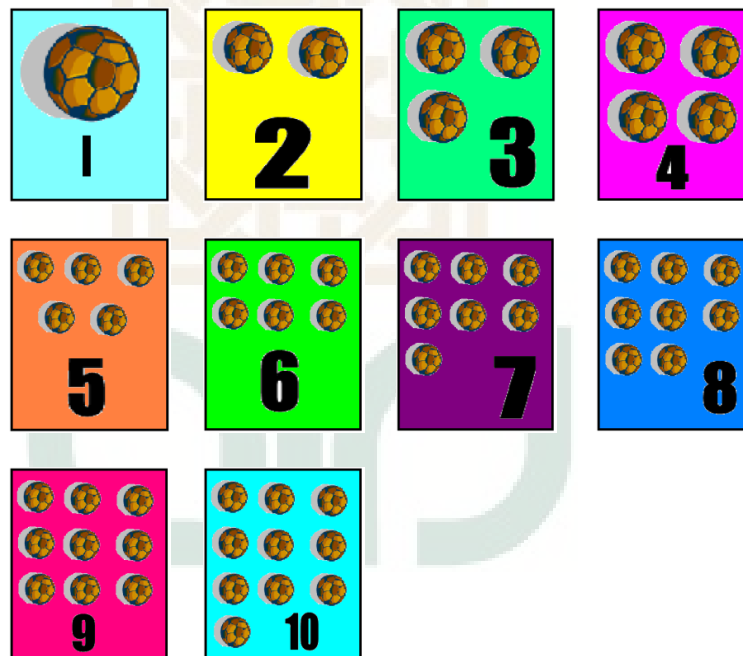
Media belajar anak usia dini pada umumnya merupakan alat permainan. Pada prinsipnya media gambar dalam penelitian ini adalah media belajar yang berguna untuk memudahkan siswa belajar memahami sesuatu yang mungkin sulit atau menyederhanakan sesuatu yang kompleks.

Media belajar anak bisa dibuat sendiri dengan pemanfaatan benda-benda yang tidak dipakai. Hendaknya guru harus kreatif dalam membuat suatu alat peraga yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tidak merasa bosan dalam belajar. Berdasarkan hal tersebut peneliti membuat media gambar menjadi sebuah permainan menarik yang dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka 1-20.

Media gambar dapat membantu anak dalam pemahaman mengenal angka dan ada beberapa indikator yang dapat dikembangkan yaitu menyebutkan urutan bilangan 1-20, membilang dan mengenal lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20, menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda sampai 20. Dengan media gambar anak

akan mudah mengetahui dasar-dasar pembelajaran pengenalan angka 1-20 dengan suasana yang menarik, aman, nyaman, dan menyenangkan, sehingga diharapkan nantinya anak akan memiliki kesiapan dalam mengikuti pembelajaran matematika yang sesungguhnya di Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Contoh media gambar BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan :



Gambar I. Media gambar dalam bentuk kartu

Pada pengenalan angka 1-20 pada siswa kelompok B usia Taman Kanak-kanak tahap pembelajarannya baru pada tahap pengenalan pembelajaran matematika untuk anak usia dini.

Pendekatan pembelajaran matematika hendaknya guru mengajarkan matematika berdasarkan pengalaman anak sehari-hari, dan sesuai dengan standar kompetensi. Adapun macam Bidang Pengembangan dalam Kurikulum RA/BA adalah Nilai-nilai Agama dan Moral (NAM), Sosial-emosional (Sosem), Fisik (Motorik Kasar dan Motorik Halus), Bahasa, dan Kognitif.

Pengembangan kognitif bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir anak untuk dapat mengolah perolehan belajarnya, dapat menemukan bermacam macam alternatif pemecahan masalah, membantu anak untuk mengembangkan kemampuan logika matematikanya dan pengetahuan akan ruang dan waktu serta mempunyai kemampuan untuk mengelompokkan serta mempersiapkan pengembangan kemampuan berpikir secara teliti. Pada aspek kognitif konsep matematika untuk anak usia 3-6 tahun meliputi pengenalan angka, pola, garis, dan geometris.

Dalam Makalah Pembelajaran Matematika untuk anak Usia Dini, yang ditulis Ibu Endang Sulistiyowati, Dosen Matematika UIN Sunan Kalijaga dijelaskan, bahwa beberapa aktifitas dan setrategi pembelajaran matematika adalah :¹⁰

- a. Untuk mengenalkan angka, anak dapat diajak untuk menghitung teman yang ada dikelas, menghitung anak laki

¹⁰ Endang Sulistiyowati, *Makalah Pembelajaran Matematika untuk anak Usia Dini* (Yogyakarta: 2013),hlm.6

laki, menghitung anak perempuan, pada pengenalan angka ini hendaknya dibatasi 1-10 dulu, pada tahap awal, setelah anak faham mengenal hubungan antara angka dengan banyak benda, baru dikenalkan simbol 1,2,3,... dengan memasangkan antara kartu gambar dengan kartu angka.

- b. Untuk pengenalan urutan bilangan, terlebih dahulu dilakukan pengenalan lebih banyak 'atau lebih sedikit'. Dalam bahasa anak dapat digunakan istilah 'lebih banyak mana? Pengajaran yang dilakukan dengan benda benda nyata.
- c. Setelah anak dapat memahami urutan angka dengan menggunakan benda nyata, anak-anak mulai dapat diajarkan mengurutkan gambar-gambar yang ada.
- d. Anak diajarkan simbol-simbol 1,2,3..... dengan mengurutkan angka dengan bermain bentuk ular dengan bulatan-bulatan menarik garis yang sudah ada angka-angka 1-20.

Sebelum kegiatan pembelajaran berlangsung, hendaknya guru harus mempelajari dan mencermati program perencanaannya, agar siswa dapat mencapai hasil sesuai yang diharapkan. Tingkat pencapaian pembelajaran dapat dilihat pada Permendiknas No. 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini, yakni perubahan perilaku dapat diukur. Prinsip pengembangannya sesuai

dengan kepentingan (*urgensi*), kesinambungan (*kontinuitas*), kesesuaian (*relevansi*) kontekstual.

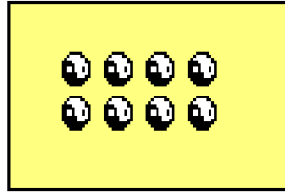
Adapun persiapan pembelajaran yang harus diperhatikan adalah hal-hal sebagai berikut :

- a. Sesuai dengan karakter peserta didik satuan pendidikan dan potensi daerah.
- b. Menggunakan yang dapat diukur.
- c. Membuat Program Tahunan
- d. Membuat Rencana Kerja Mingguan (RKM)
- e. Membuat Rencana Kerja Harian (RKH)

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap.

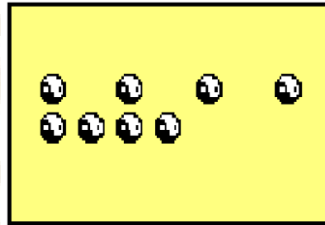
Teori perkembangan anak

- a. Teori perkembangan menggambarkan perubahan perkembangan dalam setiap tingkatannya. Anak pada usia 2-7 tahun disebut juga tahapan pra operasional. Pada tahap ini pemikiran anak masih dalam taraf pra konsep dan masih banyak terkait dengan fantasi dan intuisi. Jika seorang anak ditunjukkan delapan kelereng berturut-turut



Gambar II. Media gambar (8 kelereng)

Kemudian kelereng itu menyebar ke luar



Gambar III. Gambar kelereng menyebar

Maka pada tahap pra operasional akan berfokus pada kelereng yang menyebar keluar gambar III.¹¹

Teori pembelajaran menurut Zoltan Dienes menerangkan bahwa belajar matematika dapat membantu siswa untuk mengkontruksi (membangun) konsep-konsep atau prinsip matematika dengan kemampuannya sendiri melalui proses internalisasi sehingga konsep atau prinsip itu terbangun kembali. Dienes juga menekankan pada kemampuan anak pada ketrampilan dan konsep. Juga memandang belajar sebagai suatu seni belajar kreatif. Dienes berpendapat bahwa setiap konsep

¹¹ Syahrir, *Metodologi Pembelajaran Matematika* (Yogyakarta: Naufan Pustaka, 2010), hlm. 13

matematika atau dalil dapat dipahami secara baik, hanya jika disajikan kepada siswa secara konkrit.

Konsep matematika dipelajari dalam tahap-tahap yang positif. Empat tahap perkembangan intelektual :¹²

- 1) Tahap Sensorimotor 0 - 2
- 2) Tahap Praoperasional 2 - 7
- 3) Tahap Operasional Konkrit 7 - 11
- 4) Tahap Operasional Formal 11 - dewasa

Enam tahap perkembangan matematika :

- 1) Tahap permainan bebas.

Permainan bebas adalah tahap belajar konsep yang terdiri dari aktivitas yang tidak terstruktur dan tidak diarahkan yang memungkinkan siswa mengadakan eksperimen dan memanipulasi benda-benda konkrit dan abstrak dari unsur-unsur konsep yang dipelajari. Tahap ini penting sebab pengalaman pertama siswa berhadapan dengan konsep baru melalui interaksi dengan lingkungannya.

- 2) Tahap permainan (*Games*).

Tahap ini merupakan tahap belajar konsep setelah permainan bebas terlaksana. Siswa mulai meneliti pola-pola dan ketraturan yang terdapat dalam konsep. Setelah siswa mendapat aturan yang ditentukan dalam konsep siswa siap

¹² Endang Sulistiyowati, *Makalah Pembelajaran Matematika untuk Usia Dini* (Yogyakarta: 2013), hlm.3

memainkan peranan itu. Dengan bermain siswa mulai menganalisis struktur matematika, misalnya menggunakan balok.

3) Tahap mencari persamaan sifat (*Searching for Comunalities*).

Dalam melaksanakan permainan tahap kedua mungkin siswa belum menemukan struktur yang menunjukkan sifat-sifat kesamaan dan yang terdapat di dalam permainan yang dimainkan itu. Maka siswa perlu dibantu untuk dapat melihat kesamaan struktur dengan menterjemahkan dari suatu permainan yang lain.

4) Tahap Pengkajian (*Presentation*).

Siswa memerlukan gambaran konsep biasanya menjadikan lebih abstrak dari situasi yang disajikan.

5) Tahap Simbolisasi (*Symbolization*).

Permainan dengan simbol ini merupakan tahap belajar dengan konsep menggunakan simbol matematika atau dengan perumusan verbal. Pengajar dapat mengarahkan siswa dalam memilih simbol

6) Tahap Formalisasi.

Permainan ini merupakan tahap belajar terakhir setelah siswa mempelajari konsep matematika yang saling berhubungan.

b. Teori perkembangan perilaku dan pembelajaran sosial

Teori Perkembangan Kognitif Piaget.

Teori ini menjelaskan bagaimana anak beradaptasi dengan menginterpretasikan obyek dan kejadian-kejadian di sekitarnya. Anak memainkan peranan aktif dalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas. Kelebihan dan kekurangan tahapan perkembangan Kognitif Piaget memberikan kejelasan dan kerangka kerja yang detail dalam proses perkembangan anak, dengan fokus pada kognisi anak dan mampu memberikan informasi yang lebih luas dan integritasi tentang perubahan kognisi dan menyediakan hal penting dalam stimulus bagi peneliti serta dapat diimplementasikan pada bidang psikologi perkembangan yang lainnya.

Matematika adalah ilmu pengetahuan. Siswa aktif dalam pencarian dan pengembangan pengetahuan. Guru adalah fasilitator yang membimbing siswa kearah pembentukan pengetahuan oleh diri mereka sendiri. Melalui paradigma baru tersebut diharapkan di kelas siswa aktif dalam belajar, aktif berdiskusi, berani menyampaikan gagasan dan menerima gagasan dari orang lain, kreatif dalam mencari solusi dari suatu permasalahan yang dihadapi dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi.

Proses pembelajaran dapat diperoleh hasil yang optimal melalui beberapa metode:

1) Metode ceramah.

Metode ceramah adalah murni cenderung pada bentuk komunikasi satu arah, dalam pembelajaran matematika kalau digunakan ada baiknya karena dengan metode ceramah siswa akan paham tentang simbol angka 1-20 sehingga siswa mampu menerimanya

2) Metode latihan.

Yaitu metode penyampaian materi melalui upaya penanaman terhadap kebiasaan. Dilihat dari karakter materi matematika sangat cocok untuk materi yang membutuhkan latihan secara rutinitas sehingga siswa dapat memahami konsep yang diinginkan dan pada akhirnya dapat mengaplikasikan terhadap kehidupan nyata.

3) Metode tanya jawab.

Yaitu materi pelajaran matematika penyajiannya pertanyaan yang harus dijawab siswa. Dengan metode ini dikembangkan ketrampilan mengamati, menginterpretasi, mengklasifikasikan, membuat kesimpulan, menerapkan, mengkomunikasikan. Tujuannya adalah memotivasi siswa mengajukan pertanyaan selama proses pembelajaran matematika atau guru mengajukan pertanyaan. Dengan saling bertanya akan aktif berkomunikasi dan mengisi materi-materi.

4) Metode demonstrasi.

Yaitu metode pembelajaran matematika dengan cara memperlihatkan suatu proses atau cara kerja suatu benda yang berkaitan dengan bahan pelajaran matematika. Yaitu siswa dapat memahami dengan jelas jalannya suatu proses atau kerja suatu benda melalui pengamatan dan contoh konkrit, misalnya geometri.

5) Metode bermain peran.

Metode bermain peran merupakan metode pembelajaran matematika melalui pengembangan imajinasi dan penghayatan siswa dengan cara siswa memerankan suatu tokoh. Baik tokoh hidup atau benda mati. Metode ini dapat mengembangkan penghayatan, tanggung jawab, terampil dalam memaknai materi yang dipelajari.

6) Metode diskusi.

Metode diskusi merupakan metode pembelajaran matematika melalui pemberian masalah secara kelompok. Metode ini dapat mendorong siswa untuk mampu mengemukakan pendapat secara konstruktif serta membiasakan siswa untuk bersikap toleran pada pendapat orang lain. Dalam penggunaannya metode diskusi perlu adanya bimbingan dari guru.

7) Metode pemberian tugas.

Guru menugaskan siswa membaca materi tertentu, selanjutnya guru dapat menambah tugas lain. Tugas biasanya diikuti agresi metode ini mendorong siswa berani mengambil tanggung jawab kemandirian dan inisiatif siswa.

8) Metode eksperimen.

Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran dalam bentuk pemberian kesempatan kepada siswa untuk melakukan suatu proses atau percobaan. Dengan metode ini siswa diharapkan dapat sepenuhnya terlibat dalam perencanaan eksperimen, pengumpulan fakta, pengendalian variabel dan upaya dalam menghadapi masalah secara nyata.

F. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 pada siswa kelompok B pada BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang pada tahun pelajaran 2013/2014..

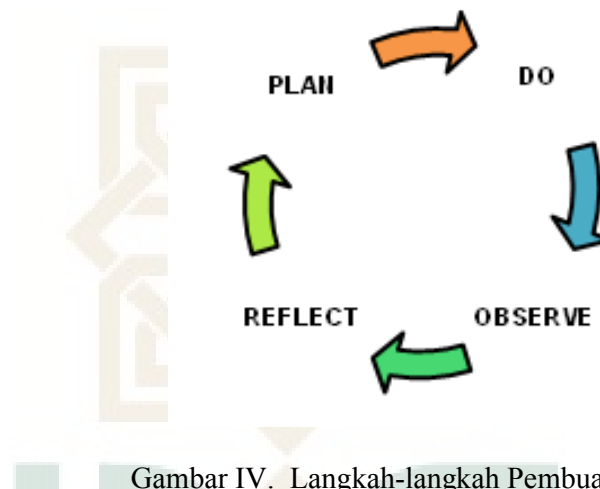
G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Secara harfiah, *Penelitian Tindakan Kelas* berasal dari bahasa Inggris, *classroom action research*, yang artinya penelitian tindakan yang dilakukan di kelas. Jadi Penelitian Tindakan Kelas

selanjutnya disebut PTK, adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan.¹³

Secara umum terdapat empat langkah dalam PTK, yaitu : perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), pengamatan (*observe*), dan refleksi (*reflect*).



Gambar IV. Langkah-langkah Pembuatan PTK

2. Subyek, obyek, waktu dan lokasi penelitian

a. Subyek dan obyek penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelompok B pada BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun pelajaran 2013/2014, yang terdiri 16 siswa, dan dua guru pengasuhnya. Sedangkan obyek dalam penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran di kelas kelompok B di BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan

¹³ Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 hari*, (Jogjakarta: Diva Press,2011), hlm 38.

Magelang Tahun pelajaran 2013/2014, melalui media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20.

b. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3-10 April 2014 di BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Jawa Tengah tahun pelajaran 2013/2014.

3. Sumber Data

a. Siswa.

Data tentang hasil belajar siswa sebelum penelitian dan saat proses pembelajaran angka 1-20.

b. Guru.

Melihat tingkat keberhasilan implementasi media gambar dalam pembelajaran pengenalan angka 1-20.

c. Teman sejawat dan kolaborator.

Teman sejawat dan kolaborator sebagai sumber data untuk melihat implementasi pembelajaran dengan media gambar.

4. Tehnik dan instrumen pengumpulan data

a. Tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah:

Lembar Observasi, observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan pembelajaran dikelas, yang diobservasi adalah siswa, bagaimana perilaku dari aktifitas siswa selama proses kegiatan belajar mengajar.

Dokumentasi, melalui dokumentasi, peneliti akan mendapatkan berita, data-data terkait mengenai siswa, melalui lembar kerja yang dilakukan siswa dan foto-foto. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan adalah upaya mengumpulkan data berkenaan dengan siswa.

Lembar Kerja Siswa (LKS), digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan untuk mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa.

Tes lisan atau percakapan, dengan tanya jawab dan bercakap-cakap untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

b. Instrumen Pengumpulan Data

Lembar Observasi, menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan media gambar.

Dokumentasi, menggunakan data sebelum penelitian sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran dan data saat penelitian untuk bahan perbandingan sebagai mendukung penulisan penelitian.

Lembar kerja Siswa, dengan referensi soal-soal tertulis tentang angka 1-20 dan media gambar.

Tes lisan atau percakapan, menggunakan referensi soal-soal secara lisan untuk mengukur hasil belajar Siswa

5. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas yaitu melakukan tindakan perbaikan, peningkatan dan perubahan kearah yang lebih baik. Maka pelaksanaan penelitian tindakan kelas berlangsung selama dua siklus, sesuai Model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kemnis dan Taggart. Model ini terdiri 4 (empat) langkah, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan

Yaitu menyusun perencanaan pembelajaran, menyusun instrument observasi dan menentukan jadwal pelaksanaan.

b. Tindakan

Melaksanakan kegiatan sesuai rencana pembelajaran, melakukan pengelolaan dan pengendalian.

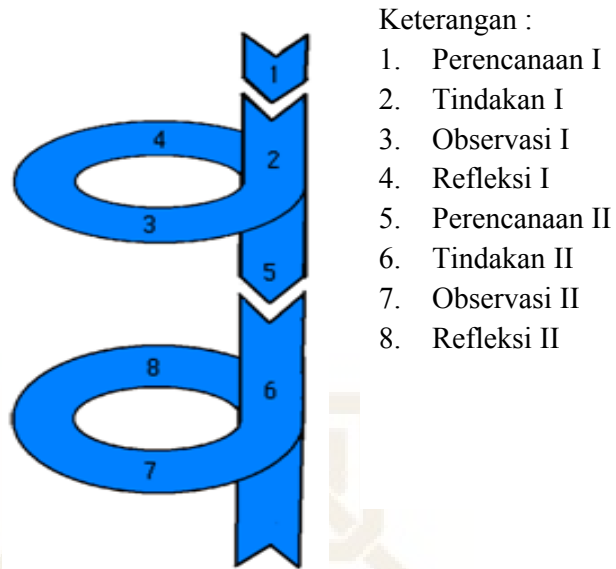
c. Observasi

Mengamati aktifitas guru dan dampak tindakan.

d. Refleksi

Yaitu menilai, menganalisa serta membuat simpulan perbaikan/hasil.

Pelaksanaan PTK digambarkan sebagai berikut:



Gambar V. Gambar Model PTK Kemmis dan Taggart

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yaitu guru merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan.

1. Tahapan perencanaan

Sehari sebelum pembelajaran guru harus melakukan persiapan diantaranya harus menulis RKH dan mempersiapkan media gambar yang akan dibutuhkan. Serta mempersiapkan lembar evaluasi.

2. Tahap pelaksanaan

Tahapan ini merupakan tahap kegiatan guru dalam melaksanakan atau mengelola kegiatan pembelajaran. Tahapan ini dapat dibagi lagi menjadi 4 kegiatan yaitu, kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, kegiatan akhir.

3. **Tahap obsevasi**, pengamatan jalannya aktivitas pembelajaran
4. **Tahap refleksi**, tim peneliti melakukan refleksi dan analisis, serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran.

H. Indikator keberhasilan

Pada penelitian tindakan kelas keberhasilan penelitian ditandai dengan adanya perubahan menjadi lebih baik secara proses maupun peningkatan prestasi belajar. Untuk mengukur tingkat keberhasilan yang dicapai selama proses pembelajaran yaitu dengan melihat aktifitas siswa selama mengikuti pembelajaran untuk mengukur keberhasilan peningkatan prestasi belajar siswa dapat diketahui dari peningkatan keberhasilan melakukan latihan dalam lembar kerja kegiatan.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah memahami dan mempelajari skripsi ini, maka dalam pembahasannya dibagi menjadi beberapa BAB. Secara garis besarnya skripsi terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal terdiri dari halaman judul skripsi, halaman pernyataan, halaman surat persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian utama terdiri atas empat Bab, yaitu :

Bab I, meliputi pendahuluan yang terdiri latar belakang, rumusan masalah, hipotesis tindakan, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang gambaran umum BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan mengenai letak geografis, dasar dan tujuan pendidikan, keadaan guru, keadaan siswa, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III, berisi tentang pemaparan proses penelitian tentang upaya peningkatan kemampuan mengenal angka 1-20 melalui media gambar di BA Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Tahun pelajaran 2013/2014.

Bab IV yaitu penutup berisi penutup, meliputi kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir berisi lampiran-lampiran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada Siklus I, dan Siklus II dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan media gambar dalam meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 pada Siswa Kelompok B pada BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014, siswa menjadi lebih bersemangat dan antusias untuk belajar.
2. Kemampuan Siswa Kelompok B pada BA 'Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014 setelah menggunakan media gambar menjadi meningkat, dan berdasarkan evaluasi pencapaian hasil belajar meningkat.

Jadi pembelajaran angka 1-20 melalui media gambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal siswa. Siswa menjadi lebih tertarik dengan pembelajaran angka atau kognitif. Siswa lebih semangat dalam mempelajari, dan dapat lebih faham, sehingga dengan pemanfaatan media gambar yang diterapkan kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis penelitian terkait dengan peningkatan minat siswa, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran antara lain.

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan, salah satunya dengan menerapkan metode dan media yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran pengenalan matematika diantaranya angka 1-20 sehingga dapat membangkitkan semangat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu guru senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan nyaman bagi siswa dengan menjalin komunikasi yang baik. Guru juga dapat menggunakan pemanfaatan dengan media gambar sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran untuk mendorong minat peserta didik dalam belajar yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingatkan pelajaran serta dapat menjadikan peserta didik lebih fokus dalam mengikuti pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alantaqi, Wajihudin, *Rahasia Menjadi Guru Teladan Penuh Empati, Buku Inspiratif untuk para Guru (PNS, swasta, dan Honorer)*, Jogjakarta: Garailmu, 2010.
- Alhilali, Majdi, *Manajemen Sq I*, Semarang: Pustaka Nuun, 2006.
- Andrianto, Dedy, *Makalah Seminar: Peran Orang Tua dalam Membentuk Pribadi Muslim yang Mandiri bagi Anak Usia Dini*, Semarang: Litbang Himpaudi Jawa Tengah, 2010.
- Anggoro, M. Toha, *Metode penelitian*, Jakarta: Universitas Terbuka, 2008.
- Asmawati, Luluk, *Pengelolaan Kegiatan Pengembangan Anak Usia Dini*, 2008.
- Charner, Kathy, *Belajar Angka, Bidang Pengembangan Kognitif, Buku Latihan Persiapan Pelajaran Berhitung*, 2009.
- Djojonegoro, Wardiman, *Garis-garis Besar Program Kegiatan Belajar*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994.
- Kementerian Agama Kantor Wilayah propinsi Jawa Tengah, *Pedoman Penyusunan Perangkat Pembelajaran RA/BA*, Semarang : Mapenda Kanwil Kemenag Propinsi Jawa Tengah, 2011.
- Kurniati, dkk, *Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui kartu angka bergambar di TK IDHATA I Ketapang*, Tanjungpura : PG PAUD, Ilmu Pendidikan, FKIP Universitas Tanjungpura, download : Email : Kurniati@yahoo.com, Minggu, 20 April 2014, 19.00.
- Nugraha, Ali, dkk, *Dasar-dasar Matematika dan Sains*, Jakarta: UT Departemen Pendidikan Nasional, 2008
- Pamadhi, Hajar, dkk, *Seni Ketrampilan Anak*, Jakarta: UT Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.
- Pusat, Menang, *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta, Penataran Tertulis Penyegaran Tipe A Untuk Guru TK*.
- Riyana, Cepy, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI, 2012.

Solehudin, M, *Konsep Dasar Pendidikan Pra Sekolah*, Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan IKIP, 1997.

Sulistyo, Ari, *Panduan Mengajar & Mendidik Anak Usia Dini Buku Pegangan Wajib Bagi Guru Dan Orang Tua*, Yogyakarta: Milenia Pustaka, 2012.

Sulistyowati, Endang, *Makalah Pembelajaran Anak Usia Dini*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013

Suyadi, *Libas Skripsi dalam 30 Hari*, Jogjakarta : Diva Press, 2011

Syahrir, *Metodologi Pembelajaran Matematika*, Yogyakarta: Naufan Pustaka, 2010.



BA AISYIYAH GONDOWANGI 2

Alamat : dusun penggaron kidul, Desa Gondowangi, Kec Sawangan, Kab
Magelang

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini kami kepala BA Gondowangi 2 menerangkan:

Nama : Siti Rohmah

Jabatan : Kepala BA Gondowangi 2

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Siti Rohmah

Nim : 12485200

Telah melakukan penelitian pada ba aisyiyah Gondowangi 2 untuk peulisan skripsi dengan judul upaya meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-20 melalui media gambar pada siswa kelompok b bustanul athfal aisyiyah gondowangi 2 sawangan magelang tahun pelajaran 2013\2014

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Magelang, 25/april 2013

Kepala BA Godowangi 2



SITI ROHMAH



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Siti Rohmah
Nomor Induk : 12485200
Jurusan : PGMI
Semester : V
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Melalui
Media Gambar pada Siswa Kelompok B di Bustanul Athfal Aisyiyah
Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014
Telah mengikuti Seminar Riset pada hari / tanggal : Minggu, 23 Februari 2014

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 23 Februari 2014

Moderator

Dr. Imam Machali, M.Pd

NIP. 19791011 200912 1 005



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI /TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Siti Rohmah
Nomor Induk : 12485200
Pembimbing : Dr. Imam Machali, M.Pd.
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-20 Melalui Media Gambar pada Siswa Kelompok B di Bustanul Athfal Aisyiyah Gondowangi 2 Sawangan Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : S.1 PGMI

No	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	26 - 01 - 2014	I	Pengajuan Judul Skripsi	
2	01 - 02 - 2014	II	Konsultasi Proposal Skripsi	
3	23 - 02 - 2014	III	Seminar Proposal Skripsi	
4	01 - 03 - 2014	IV	Bimbingan Penulisan BAB II, III dan IV	
5	12 - 04 - 2014	V	Bimbingan BAB II, III dan IV	
6	19 - 04 - 2014	VI	Revisi BAB I, II, III, dan IV untuk dimunaqosahkan.	
7	24 - 04 - 2014	VII	ACC Naskah BAB I, II, III, dan IV untuk dimunaqosahkan.	

Yogyakarta, 19 April 2014

Pembimbing

Dr. Imam Machali, M.Pd
NIP. 19791011 200912 1 005

SURAT PERNYATAAN BERKERUDUNG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Rohmah**
NIM : 12485200
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa dengan foto ijazah berjilbab, saya siap menanggung segala resiko dan tidak akan menuntut pihak Fakultas yang mengeluarkan ijazah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Yang menyatakan



Siti Rohmah
NIM. 12485200

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

PRA TINDAKAN



Siswa tampak kurang tertarik dengan pembelajaran, mereka sibuk dengan aktifitas masing-masing

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

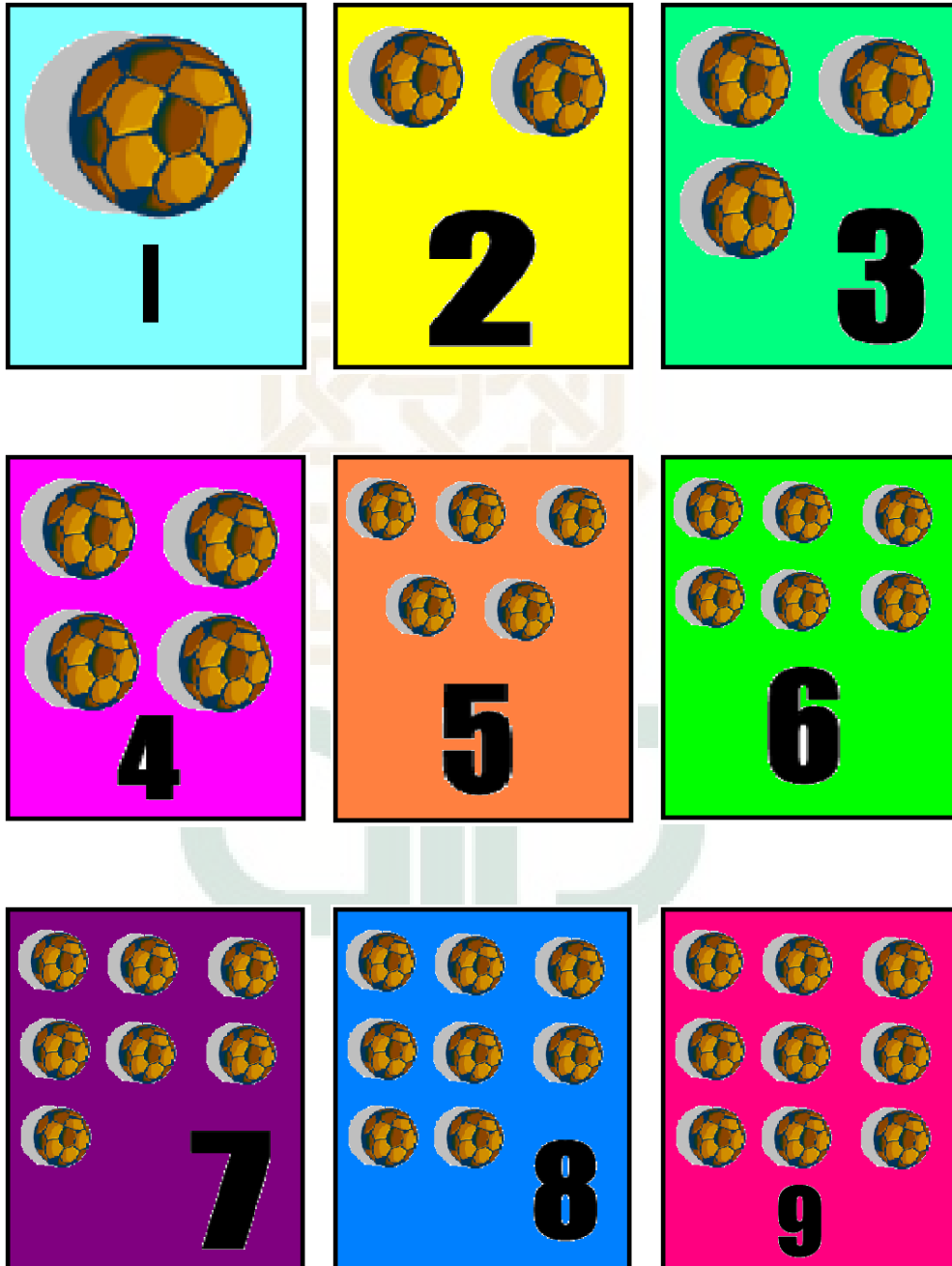
SIKLUS 1



SIKLUS II



CONTOH KARTU BERGAMBAR



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : **SITI ROHMAH**
Tempat Tanggal Lahir : Magelang, 17 September 1971
Alamat : Papringan Gondowangi Sawangan Magelang

Riwayat Pendidikan :

1. BA Gondowangi 2 Sawangan
2. MIM Surodadi 2, beralamat di Penggaron Gondowangi Sawangan
Magelang
3. MTs Muhammadiyah Blabak Mungkid Magelang
4. SPMA Mertoyudan Magelang
5. D2 PGTKI Bina Insan Mulia Yogyakarta
6. Sedang menempuh S1 PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Magelang, 20 April 2014

Penulis

SITI ROHMAH

SURAT PERNYATAAN BERKERUDUNG

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Siti Rohmah**
NIM : 12485200
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa dengan foto ijazah berjilbab, saya siap menanggung segala resiko dan tidak akan menuntut pihak Fakultas yang mengeluarkan ijazah.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 02 Juni 2014

Yang menyatakan



Siti Rohmah
NIM. 12485200